

**PENGARUH PENDAPATAN, PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN
KEUANGAN TERHADAP GAYA HIDUP MASYARAKAT
SUNGAI PAUH KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

Alya Zahwa
NIM : 4022019002



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
1444 H/2023 M**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**Pengaruh Pendapatan, Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap
Gaya Hidup Masyarakat Sungai Pauh Kota Langsa**

Oleh:

Alya Zahwa
NIM : 4022019002

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Langsa, April 2023

Pembimbing I



Mutia Sumarni, MM.
NIDN. 2007078805

Pembimbing II



Khairatun Hisan, M.Sc
NIP. 19900924 201301 2 002

Mengetahui
Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Fahriansah, Lc., M.A
NIDN. 2116068202

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Pendapatan, Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Sungai Pauh Kota Langsa” Atas Nama Alya Zahwa dengan Nim 4022019002. Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 12 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Langsa, 03 Agustus 2023
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I



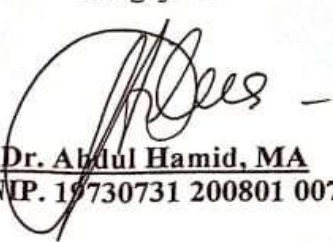
Mutia Sumarni, MM.
NIDN. 2007078805

Penguji II



Nanda Safarida, M.E.
NIP. 19831112 201903 2 005

Penguji III



Dr. Abdul Hamid, MA
NIP. 19730731 200801 007

Penguji IV



Dr. Fahriansah, Lc., MA
NIDN. 2116068202

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



Dr. Muhammad Amin, MA
NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alya Zahwa
NIM : 4022019002
Tempat, Tanggal Lahir : Langsa, 29 Mei 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dsn. Mulia Meurandeh Aceh, Langsa Lama

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Pendapatan, Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Sungai Pauh Kota Langsa**” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, April 2023
Yang membuat pernyataan

Alya Zahwa

MOTTO

**“Menyia- Nyiakan Waktu Lebih Buruk Dari Kematian. Karena Kematian
Memisahkanmu Dari Dunia, Sementara Menyia-Nyiakan Waktu
Memisahkanmu dari Allah”**

**"Barang Siapa Yang Bersungguh Sungguh, Sesungguhnya Kesungguhan
Tersebut Untuk Kebaikan Dirinya Sendiri (Qs. Al-Ankabut: 6)"**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan, perencanaan keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap gaya hidup

masyarakat Sungai Pauh Kota Langsa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.136 KK (Kepala Keluarga) yang ada di Sungai Pauh sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 KK diambil menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari Pendapatan sebesar $2,959 >$ dari t_{tabel} sebesar $1,662$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 <$ α $0,05$ maka H_{01} ditolak. Artinya pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup masyarakat Sungai Pauh dengan demikian hipotesis H_{a1} diterima. Nilai t_{hitung} dari perencanaan sebesar $5,121 >$ dari t_{tabel} sebesar $1,662$, dengan nilai signifikansi $0,000 <$ α $0,05$ maka H_{02} ditolak. Artinya perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup masyarakat Sungai Pauh dengan demikian hipotesis H_{a2} diterima. Nilai t_{hitung} dari pengelolaan sebesar $2,456 >$ dari t_{tabel} sebesar $1,662$, dengan nilai signifikansi $0,016 <$ α $0,05$ maka H_{03} ditolak. Artinya pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup masyarakat Sungai Pauh dengan demikian hipotesis H_{a3} diterima. Secara simultan (keseluruhan) Pendapatan, Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup pada masyarakat Sungai Pauh dapat dilihat dari hasil uji F, dengan nilai uji F, dengan nilai $F_{hitung} = 17,340 >$ dari F_{tabel} $2,48$ dengan nilai signifikansi $= 0.000$. Dengan demikian nilai signifikansi ($0.000 < 0.05$)

Kata kunci : Pendapatan, Perencanaan, Pengelolaan dan Gaya Hidup

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of income, financial planning, and financial management on the lifestyle of the people of Sungai Pauh, Langsa City. This research was conducted using quantitative methods. The population in this study amounted to 1,136 households (heads of families) in Sungai Pauh, while the sample in this study was 90 households taken using the accidental sampling

technique. The results showed that the tcount of income was $2.959 > \text{the ttable}$ was 1.662, with a significance value of $0.004 < \alpha 0.05$, so H_01 was rejected. This means that income has a positive and significant effect on the lifestyle of the Sungai Pauh community, thus the H_{a1} hypothesis is accepted. The tcount value of the planning is $5.121 > \text{from the ttable}$ is 1.662, with a significance value of $0.000 < \alpha 0.05$ then H_02 is rejected. This means that financial planning has a positive and significant effect on the lifestyle of the Sungai Pauh community, thus the H_{a2} hypothesis is accepted. The tcount value of the management is $2.456 > \text{from the ttable}$ is 1.662, with a significance value of $0.016 < \alpha 0.05$ then H_03 is rejected. This means that financial management has a positive and significant effect on the lifestyle of the Sungai Pauh community, thus the H_{a3} hypothesis is accepted. Simultaneously (overall) income, financial planning and financial management affect the lifestyle of the Sungai Pauh community. It can be seen from the results of the F test, with the F test value, with $F_{\text{count}} = 17.340 > \text{from } F_{\text{table}}$ 2.48 with a significance value = 0.000. Thus the significance value ($0.000 < 0.05$)

Keywords: Income, Planning, Management and Lifestyle

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puja puji bagi Ilahi Zat Yang Maha Sempurna muara segala kerinduan dari pencinta yang haus akan kekekalan kasih sayang-Nya, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya

maka peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul, “ **Pengaruh Pendapatan, Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Sungai Pauh Kota Langsa**” dengan baik. Shalawat beriringkan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju kearah jalan kesempurnaan.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Langsa, serta selesai berkat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Pada kesempatan baik ini, perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Muhammad Amin, MA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Fahriansah, Lc., M.A selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa
4. Ibu Mutia Sumarni, MM selaku pembimbing I yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Khairatun Hisan., M.Sc selaku pembimbing II yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Mastura M.Si., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
8. Segenap Staff TU Prodi Ekonomi Syariah dan yang memberi kemudahan administratif bagi peneliti selama masa perkuliahan.
9. Orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan doa, moral dan materil sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, kepada Allah SWT, kita berserah diri. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Wassalam.

Peneliti

Alya Zahwa

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7

1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Penjelasan Istilah	9
1.7 Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Gaya Hidup.....	12
2.1.1 Pengertian Gaya Hidup.....	12
2.1.2 Indikator Gaya Hidup	15
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup	16
2.1.4 Aspek-Aspek yang Mempengaruhi Gaya Hidup	18
2.2 Pendapatan.....	19
2.2.1 Pengertian Pendapatan.....	19
2.2.2 Indikator Pendapatan	21
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	22
2.3 Perencanaan Keuangan	23
2.3.1 Pengertian Perencanaan Keuangan.....	23
2.3.2 Indikator Perencanaan Keuangan	25
2.3.3 Proses Perencanaan Keuangan	26
2.4 Pengelolaan Keuangan	28
2.4.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan.....	28
2.4.2 Indikator Pengelolaan Keuangan	29
2.4.3 Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan.....	30
2.5 Hubungan Antar Variabel.....	31
2.6 Penelitian Terdahulu.....	34
2.7 Kerangka Teori	38
2.8 Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian	41
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	41
3.3 Populasi dan Sampel.....	42
3.4 Jenis dan Sumber Data	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data	44
3.6 Identifikasi dan Devinisi Operasional	44
3.7 Metode Analisa Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
4.2. Deskripsi Data Penelitian	57
4.3. Analisa Data	59
4.3.1. Uji Validitas	59
4.3.2. Uji Reliabilitas	61
4.4. Uji Asumsi Klasik	62
4.4.1. Uji Normalitas	62
4.4.2. Uji Linearitas	64
4.4.3. Uji Multikolinearitas.....	66
4.4.4. Uji Heterokedastisitas	67
4.4.5. Uji Autokelerasi.....	68

4.4.6. Uji Regresi Linear Berganda	69
4.5. Uji Hipotesis	70
4.5.1. Uji koefisien determinasi (R^2)	70
4.5.2. Uji F (Simultan)	71
4.5.3. Uji t (Parsial)	72
4.6. Interpretasi Hasil Penelitian	73
4.6.1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat	74
4.6.2. Pengaruh Rencana Keuangan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat	76
4.6.3. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat	78
4.6.4. Pengaruh Pendapatan, Perencanaan Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat	80

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	81
5.2. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1. Definisi Operasional	45
Tabel 3.2. Skala Pengukuran Kuesioner	48
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	58
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	58
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	59
Tabel 4.5. Uji Validitas	60
Tabel 4.6. Uji Reliabilitas	61
Tabel 4.7. Uji Normalitas	62
Tabel 4.8. Uji Linearitas	64

Tabel 4.9. Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.10. Uji Autokolerasi.....	67
Tabel 4.11. Uji Analisis Regresi Berganda.....	68
Tabel 4.12 Uji R.....	69
Tabel 4.13. Uji F	70
Tabel 4.14. Uji t	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Teori.....	49
Gambar 4.1. Struktur Aparatur Gampong.....	56
Gambar 4.2. P-Plot.....	63
Gambar 4.3. Histogram	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner.....	87
Lampiran 2 Tabel Master Penelitian	91
Lampiran 3 Hasil SPSS	92
Lampiran 4 Dokumentasi	99
Lampiran 5 Tabel R	
Lampiran 6 Tabel T.....	
Lampiran 7 Tabel F	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa globalisasi saat ini peningkatan serta pertumbuhan perekonomian di dunia memberikan dampak terhadap perilaku keuangan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Manusia tidak dapat menghindar dari kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas sehingga secara langsung akan berdampak terhadap gaya hidup yang konsumtif.¹

Pergaulan sosial yang terjadi di kehidupan masyarakat dan melahirkan perilaku sosial yang dimulai secara personal, dari individu ke individu lainnya dan kemudian menjamur pada kelompok disebut dengan gaya hidup. Gaya hidup yang dianggap mengkhawatirkan adalah gaya hidup konsumtif yang mengakibatkan suatu perubahan dalam masyarakat. Perubahan ini bisa terjadi setiap saat dan merupakan proses yang panjang serta tidak dapat dihindarkan yang membuat masyarakat pada era moderen lebih mengutamakan gaya hidup.²

Semakin banyaknya kebutuhan hidup manusia, semakin menuntut pula terjadinya perubahan gaya hidup. Gaya hidup adalah pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang yang lainnya.³ Gaya hidup atau *lifestyle* dapat diartikan juga sebagai segala sesuatu yang memiliki karakteristik, kekhususan serta tata cara suatu masyarakat tertentu.

¹Nur Fatimah, Susanti. Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6 (1). 2018

²Debby Ingan Malem Tarigan. “Kajian Gaya Hidup Masyarakat Di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado” dalam *Jurnal Acta Diurna*, IV (4), Mei 2015, h. 5.

³Lauer dan Robert H. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2018), h. 23

Gaya hidup yang dianjurkan oleh Rasulullah adalah gaya hidup yang bersahaja dan sederhana. Sederhana dalam bersikap, berpakaian, dan tidak berlebihan dalam membeli makanan, serta tidak lupa untuk menyisihkan (menyedekahkan) sebagian harta yang dimiliki kepada saudara yang kurang mampu. Gaya hidup yang berlebihan adalah sesuatu yang dilarang di dalam Islam. Jika ingin membeli pakaian hendaknya berpakaian yang rapi dan sewajarnya saja. Jika ingin makan belilah makanan yang sehat dan secukupnya saja tidak berlebihan. Muslim juga dilarang untuk menggunakan sesuatu dengan maksud untuk menyombongkan diri.⁴

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021, pendapatan per kapita masyarakat Indonesia tumbuh sebesar 3,69% lebih tinggi dibandingkan dari capaian di tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%.⁵ Pendapatan merupakan salah satu faktor menarik untuk mengetahui gaya hidup masyarakat, karena pendapatan bisa mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Semakin tinggi pendapatan seseorang maka akan semakin tinggi gaya hidup seseorang, begitu juga sebaliknya.⁶ Pendapatan merupakan modal utama bagi masyarakat untuk memiliki gaya hidup yang berlebihan, maka dari itu masyarakat harus mempunyai rencana keuangan yang baik agar dapat mengatur keuangan.

⁴ Fadilla. Hubungan Antara Pendapatan dan Gaya Hidup Masyarakat dalam Pandangan Islam. Mizan: *Jurnal Ilmu Syariah*, FAI Universitas Ibn Khaldun (UUIKA) Bogor , Vol. 5 No. 1. 2017

⁵Data Badan Pusat Statistik (BPS). <https://www.bps.go.id/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2021-tumbuh>. diakses pada tanggal 08 February 2023.

⁶ Dona Rahma Aulia, Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Profesional Muda Di Surabaya. *Jurnal Ekonomi*. 3 (1). 2017.

Perencanaan keuangan merupakan suatu proses mengatur keuangan individu untuk mencapai kepuasan ekonomi pribadi. Proses perencanaan ini dapat membantu seorang individu dalam mengontrol kondisi keuangannya. Setiap individu, keluarga memiliki keadaan yang berbeda sehingga dalam merencanakan keuangannya sehingga memenuhi kebutuhan dan tujuan tertentu.⁷

Pentingnya perencanaan keuangan ini sudah dirasakan betul oleh kebanyakan individu, tapi masih banyak yang belum menerapkan perencanaan keuangan. Banyak dari individu juga masih berpikiran secara tradisional dengan menyimpan pendapatan di dalam lemari dan apabila terdapat keperluan baru dana tersebut dikeluarkan dengan sikap seperti ini masyarakat tidak dapat memilih mana kebutuhan prioritas mana yang bukan prioritas.⁸

Berdasarkan sumber dari Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2019, diketahui bahwa dari 54,9% masyarakat yang menyusun perencanaan keuangan, hanya 30,7% saja yang memiliki komitmen melaksanakan perencanaan keuangan yang telah disusun. Mayoritas masyarakat Indonesia tidak konsisten dalam melaksanakan apa yang sudah direncanakan yaitu sebesar 55,2%. Bahkan 12,7% tidak melaksanakan perencanaan keuangan yang telah disusun sebelumnya.⁹

Berdasarkan hasil survey tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak masyarakat Indonesia yang tidak sadar akan pentingnya perencanaan keuangan. Dengan menyusun rencana keuangan, pendapatan yang diterima masyarakat dapat dialokasikan untuk kebutuhan sehari-hari dan juga untuk menabung. Ketika

⁷ Aulia. *Perencanaan Keuangan Keluarga*. (Cakrawala, Yogyakarta, 2019), h. 31

⁸ Solso, Robert. L. *Psikologi Kognitif*. (Jakarta: Erlangga, 2017), h. 32

⁹ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. 2019. Diakses pada tanggal 08 January 2023.

kebutuhan dapat terpenuhi serta dapat menabung sisa pendapatan dan merasa nyaman dengan keuangan maka kesejahteraan keuangan dapat tercapai.

Masyarakat yang telah membuat perencanaan keuangan secara langsung tidak akan memikirkan gaya hidup yang hanya bertujuan untuk berfoya-foya, masyarakat akan cenderung memilah-milah mana pengeluaran yang harus diprioritaskan, untuk tujuan jangka panjangnya, dan bagaimana keuangan untuk keadaan-keadaan darurat yang akan terjadi di masa depan. Namun sebaliknya masyarakat yang tidak memiliki perencanaan keuangan maka secara langsung akan bersikap foya-foya dan menghabiskan sebagian besar pendapatannya untuk memenuhi gaya hidup.

Selain pendapatan dan perencanaan keuangan faktor lain yang dimungkinkan memiliki pengaruh terhadap gaya hidup adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan menurut Naila dan Iramani adalah cara mengatur dan mengendalikan keuangan serta aset yang dimiliki guna memenuhi segala kebutuhan hidup saat ini dan di masa yang akan datang secara produktif.¹⁰

Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen pribadi yang merupakan proses seseorang atau individu untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis. Masyarakat yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik pastinya tidak akan mengalokasikan pendapatan yang dimilikinya hanya untuk memenuhi

¹⁰ Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani. "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya". *Journal Of Business And Banking*. Vol 3 (1). 2013.

gaya hidup, melainkan untuk memenuhi rencana-rencana keluarga di masa depan seperti pendidikan anak, kesehatan, tabungan, investasi dan lain sebagainya.¹¹

Pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan oleh seluruh masyarakat baik masyarakat di pedesaan maupun masyarakat yang hidup di Kota. Kota Langsa sendiri merupakan salah satu Kota di Aceh yang gaya hidup masyarakatnya mulai berubah kearah konsumtif hal ini terlihat dari banyaknya tempat-tempat nongkrong atau cafe yang membuat masyarakat lebih banyak menghabiskan waktunya hanya untuk berkumpul bersama teman, kemudian berbelanja, makan-makan dan kegiatan-kegiatan lainnya yang mencerminkan gaya hidup yang berlebihan tanpa memikirkan perencanaan dan pengelolaan keuangan untuk masa depan.

Gampong Sungai Pauh merupakan salah satu Desa di Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa. Berdasarkan hasil wawancara awal yang peneliti lakukan kepada Kepala Desa Sungai Pauh ditemukan fakta bahwa “sebagian besar pekerjaan masyarakat disini yaitu wisraswata, pedagang dan juga PNS, untuk pendidikan mayoritas Sekolah Menengah Atas (SMA) yang kuliah hanya beberapa saja dan jumlah masyarakat miskin di Gampong Sungai Pauh hanya 8% dari total Kepala Keluarga (KK) dengan pendapatan setiap bulan 2.500.000 hingga 4.000.000 rupiah”¹²

Hal tersebut dipekuat dengan hasil wawancara awal yang peneliti lakukan kepada Ibu Agustiani masyarakat Desa Sungai Pauh “suami saya kerjanya

¹¹Kanserina, D. Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa *Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA* 2015. 5 (1). 2015

¹² Hasil Wawancara Bapak Agusalim Tanjung Selaku Geuchik Gampong Sungai Pauh tanggal 02 Maret 2023

wiraswasta dan saya IRT pendapatan rata-rata per bulan sekitar 2,500,000 hingga 4,000,000 rupiah dan setiap bulan uang tersebut selalu habis bahkan jika ada kebutuhan tidak terduga saya harus meminjam uang kepada orang lain”.¹³ Hal tersebut menandakan bahwa masyarakat tidak mampu mengelola keuangan secara baik dan tidak dapat memilih antara kebutuhan atau hanya keinginan, sehingga pendapatan yang dihasilkan selalu habis setiap bulannya bahkan kurang.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada ibu Rusliati “Suami saya berkerja sebagai Guru pendapatan suami saya seluruhnya dialokasikan untuk kebutuhan rumah tangga dan saya tidak ada membuat perencanaan keuangan karena saya tidak tahu bagaimana caranya, mungkin hal tersebut yang membuat pengeluaran saya menjadi tidak terkendali sehingga uang selalu habis bahkan sebelum gaji pada bulan selanjutnya didapatkan”.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat Gampong Sungai Pauh memiliki pendapatan rata-rata UMK Kota Langsa kurang lebih 3.000.000 juta rupiah, dengan pendapatan tersebut dimungkinkan masyarakat akan memiliki gaya hidup yang berlebihan jika tidak mampu untuk melakukan perencanaan keuangan. Dengan pendapatan yang lumayan besar seharusnya masyarakat mampu melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan dengan baik untuk masa depan keluarganya, seperti contohnya perencanaan untuk pendidikan anak tabungan dan lain sebagainya.

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh**

¹³ Hasil wawancara Ibu Agustiani pada tanggal 9 Januari 2023 pukul 13.00 Wib

¹⁴ Hasil wawancara Ibu Rusliati pada tanggal 9 Januari 2023 pukul 13.00 Wib

Pendapatan, Perencanaan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Sungai Pauh Kota Langsa”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pendapatan rata-rata masyarakat Gampong Sungai Pauh berkisar antara 2.500.000 hingga 4.000.000, dengan penghasilan tersebut dimungkinkan masyarakat memiliki gaya hidup yang berlebihan untuk sekedar memenuhi kebutuhan pokok selebihnya untuk berbelanja kebutuhan sekunder.
2. Masyarakat belum mampu melakukan perencanaan keuangan karna ketidaktahuan masyarakat mengenai perencanaan keuangan.
3. Masyarakat Gampong Sungai Pauh belum mampu untuk mengelola keuangan secara baik hal ini karna masyarakat tidak dapat memilah antara kebutuhan yang harus terpenuhi atau hanya keinginan.

1.3 Batasan Penelitian

Dengan kemampuan dan keterbatasan waktu yang dimiliki agar terfokus dalam pembahasannya, maka suatu penelitian perlu dibatasi. Penulis membatasi permasalahan dengan mengangkat tema mengenai pendapatan, perencanaan, dan pengelolaan keuangan.

Pendapatan akan sangat bermanfaat jika dipergunakan dengan sebaik mungkin, maksudnya dipergunakan sebagaimana untuk sesuatu yang memang dibutuhkan dalam masyarakat. Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah uang yang dihasilkan setiap bulannya dari setiap rumah tangga masyarakat Gampong Sungai Pauh dihitung dari pendapatan suami atau istri serta gabungan keduanya.

Perencanaan yang dimiliki pun harus diatur sedemikian rupa untuk mengatasi segala kebutuhan kedepannya dan persiapan kehidupan setelah tidak sanggup lagi untuk bekerja. Perencanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana cara masyarakat Gampong Sungai Pauh dalam merencanakan keuangan yang dihasilkan selama sebulan agar mencukupi kebutuhan hidup dalam kurun waktu sebulan tersebut.

Pengelolaan keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan keputusan keuangan yang harus diambilnya. Pengelolaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana cara masyarakat Gampong Sungai Pauh menjalankan perencanaan yang telah dilakukan dan apakah perencanaan yang telah dilakukan dapat dipraktikkan dengan baik.

Sedangkan untuk objek penelitian, penulis memfokuskan penelitian ini pada masyarakat Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa.

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap gaya hidup masyarakat Sungai Pauh Kota Langsa ?
2. Bagaimana pengaruh perencanaan keuangan terhadap gaya hidup masyarakat Sungai Pauh Kota Langsa ?
3. Bagaimana pengaruh pengelolaan keuangan terhadap gaya hidup masyarakat Sungai Pauh Kota Langsa ?
4. Bagaimana pengaruh pendapatan, perencanaan keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap gaya hidup masyarakat Sungai Pauh Kota Langsa ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Sebagaimana berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap gaya hidup masyarakat Sungai Pauh Kota Langsa
2. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan keuangan terhadap gaya hidup masyarakat Sungai Pauh Kota Langsa
3. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan terhadap gaya hidup masyarakat Sungai Pauh Kota Langsa
4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan, perencanaan keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap gaya hidup masyarakat Sungai Pauh Kota Langsa

1.5.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai teori-teori tentang pendapatan, perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, dan gaya hidup.
 - b. Dapat menambah wawasan pengetahuan dalam hal manajemen keuangan meliputi aspek pendapatan, perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, dan gaya hidup.
2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang akan dilakukan di masa selanjutnya.

1.6 Penjelasan Istilah

Berdasarkan fokus dan perumusan masalah dalam penelitian, maka penulis ingin menguraikan penjelasan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendapatan menurut Ikatan Akuntan Indonesia adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalty, dan sewa.¹⁵
2. Perencanaan keuangan merupakan sebuah proses di mana seseorang atau individu berusaha untuk memenuhi tujuan-tujuan finansialnya melalui pengembangan dan implementasi dari sebuah rencana keuangan yang komprehensif dan perencanaan keuangan yang baik akan menghasilkan sebuah rencana keuangan yang jelas yang dapat menunjukkan kemana arah kondisi keuangan individu berjalan¹⁶
3. Pengelolaan keuangan menurut Purba adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha.¹⁷

¹⁵Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. (Jakarta : Salemba Empat. 2015), h. 2

¹⁶ Prita Hapsari Ghosie, *Make It Happen (Buku Pintar Keuangan Untuk Mewujudkan Mimpi)*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 6

¹⁷Purba, *The Effect of Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on Return On Asset*. Indonesian College of Economics. STEI. Jakarta. 2021

4. Gaya hidup menurut Kotler dan Kevin Lane Keller gaya hidup adalah pola hidup seseorang sebagaimana diungkapkan dalam kegiatan, minat, dan pendapat ini menggambarkan orang seutuhnya berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁸

1.7 Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang utuh dalam penulisan penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika pembahasan yang berisi mengenai informasi serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah sebagaiberikut:

- Bab I : Pada bab ini berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.
- Bab II : Pada bab ini berisikan kajian teoretis yang terdiri dari tinjauan pustaka, penelitian sebelumnya, kerangka teoritis dan hipotesis
- Bab III: Pada bab ini berisikan metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan teknik analisis data.
- Bab IV: Pada bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan dimana meliputi gambaran umum lokasi penelitian, hasil Analisa data dan pembahasan.
- Bab III: Pada bab ini berisikan penutup dimana meliputi kesimpulan dan saran.

¹⁸Kotler dan Kevin Lane Keller. *MarketingManagemen*. 5th Edition. Pearson Education. Inc. (Jakarta: Grama Ilmu, 2016), h. 42

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Langsa merupakan salah satu Kota Otonom termuda di Provinsi Aceh, Secara geografis wilayah Kota Langsa memiliki kedudukan strategis, baik dari segi ekonomi maupun sosial budaya. Mempunyai potensi di bidang industri, perdagangan dan pertanian, kota Langsa memiliki prospek yang baik bagi pemenuhan pasar didalam maupun luar negeri.¹⁰² Batas-batas wilayah Kota Langsa adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Birem Bayeun dan Kabupaten Aceh Timur
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Birem Bayeun dan Kabupaten Aceh Timur.¹⁰³

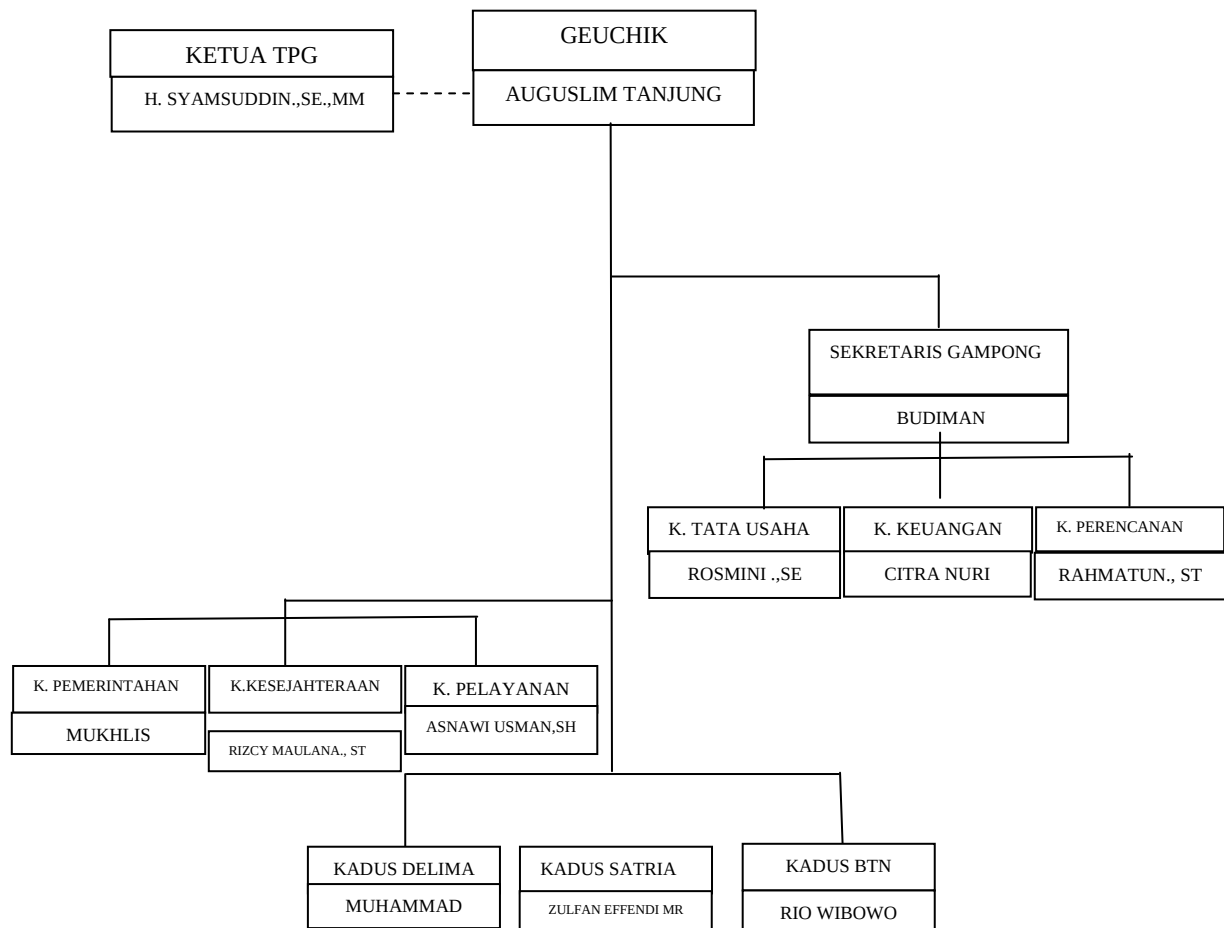
Salah satu gampong yang ada di Kota Langsa adalah Gampong Sungai Pauh yang menjadi lokasi dalam penelitian ini. Gampong sungai pauh berada di Kecamatan Langsa Barat dengan status daerah perkotaan dan memiliki luas wilayah gampong 631 Ha. Gampong Sungai Pauh memiliki 1136 Kepala Keluarga dengan jumlah laki-laki 2.814 jiwa, perempuan 2.776 jiwa.

¹⁰²Al Azmi, *Walikota Langsa Resmikan Pasar Tradisional*.[www/kotalangsa.co.id](http://www.kotalangsa.co.id). di akses tanggal 12 Agustus 2019.

¹⁰³*Ibid.*

Gampong Sungai Pauh memiliki 7 sarana Pendidikan, yang pertama Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berjumlah 4 Unit, yang kedua TK/RA berjumlah 1 Unit, SD/MI (Al-Kautsar) berjumlah 1 Unit, SMP (SMP 13 LANGSA) berjumlah 1 Unit, kegiatan Pendidikan A/B/C berjumlah 1 Unit, TPQ (Taman Pendidikan Alquran) berjumlah 8 Unit dan Balai Pengajian (TPA) berjumlah 11 Unit. Berikut adalah struktur organisasi Kampung Sungai Pauh:

Bagan 4.1
Struktur Aparatur Gampong Sungai Pauh



4.2 Deskripsi Data Penelitian

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi: jenis kelamin, usia, pendidikan dan penghasilan. Deskripsi karakteristik responden disajikan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel 4.1. berikut ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Perempuan	85	94,4
2	Laki-Laki	5	5,6
Jumlah		90	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Dari tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah Perempuan sebanyak 85 atau (94,4%) dan laki-laki hanya 5 atau (5,6%). Hal tersebut dikarenakan pembagian kuesioner dilakukan pada pagi hingga sore hari dimana para bapak-bapak sedang bekerja dan yang dapat ditemui hanyalah para Ibu Rumah Tangga. Alasan selanjutnya dikarenakan para Ibu Rumah Tangga yang mengatur pendapatan jadi yang mengatur dan mengelola keuangan adalah para istri.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia disajikan pada tabel 4.2. berikut ini:

Tabel 4.2
Karakteristik berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	20-30 tahun	48	53,3
2	30-40 tahun	31	34,4
3	40-50 tahun	11	12,3
Jumlah		90	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia sekitar 20-30 tahun dengan jumlah 48 atau (53,3%), kemudian berjumlah 30-40 tahun dengan jumlah 31 atau (34,4%) dan berjumlah 40-50 tahun sebanyak 11 atau (12,3%)

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan disajikan pada tabel 4.3. berikut ini:

Tabel 4.3
Karakteristik berdasarkan Usia

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Wiraswasta	41	45,5
2	PNS	24	28,0
3	Pedagang	10	11,11
4	Polisi	3	3,5
5	Perawat	2	2,2
Jumlah		90	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa pekerjaan responden mayoritas adalah wiraswasta sebanyak 41 atau (45,5%), kemudian adalah PNS sebanyak 24 atau (28,0%), selanjutnya adalah pedagang sebanyak 10 atau (11,11%), polisi sebanyak 3 atau (3,5%) dan perawat sebanyak 2 atau (2,2%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan pendapatan disajikan pada tabel 4.4. berikut ini:

Tabel 4.4
Karakteristik berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan/bulan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	2.000.000-3.000.000/bulan	43	47,8
2	3.100.000-4.000.000/bulan	41	45,6
3	> 4.100.000/bulan	6	6,6
Jumlah		90	100

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa mayoritas responden memiliki penghasilan sekitar 2.000.000 hingga 3.000.00/bulan dengan jumlah 43 atau (47,8%). Selanjutnya responden yang memiliki pendapatan 3.100.000 hingga 4.000.000/bulan sebanyak 41 (45,6%) dan yang memiliki penghasilan diatas dari 4.000.000 sebanyak 6 (6,6%).

4.3 Analisi Data

4.3.1 Uji Validitas

Teknik yang digunakan dalam pengujian validitas ini adalah dengan teknik korelasi, dengan membandingkan hasil koefisien korelasi r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika koefisien korelasi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir-butir penelitian ini dikatakan valid. Dengan menggunakan $N = 90 - 2 = 88$ didapat r_{tabel} 0,207. Dari uji validitas diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji validitas

No. Butir	(r hitung $\geq$ r tabel) dimana r tabel 0,207	Keterangan
Pendapatan (X_1)		
x.1.1	0,612	Valid
x.1.2	0,596	Valid
x.1.3	0,568	Valid
Perencanaan (X_2)		
x.2.1	0,729	Valid
x.2.2	0,548	Valid
x.2.3	0,293	Valid
x.2.4	0,565	
Pengelolaan Keuangan (X_3)		
x.3.1	0,392	Valid
x.3.2	0,667	Valid
x.3.3	0,354	Valid
x.3.4	0,433	Valid
x.3.5	0,667	Valid
Gaya Hidup (y)		
y.1	0,371	Valid
y.2	0,481	Valid
y.3	0,534	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Dari hasil perhitungan korelasi seluruhnya mempunyai r hitung yang lebih besar dari r tabel (r tabel = 0,207). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dan pernyataan pada instrument baik dari variabel pendapatan, perencanaan dan pengelolaan keuangan terhadap gaya hidup seluruhnya valid

4.3.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS

memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji stastitik Cronbach Alpha diatas 0,60 sehingga instrument dapat dikatakan reliabel.¹⁰⁴

Tabel 4.6
Hasil uji Reliabilitas Kuesioner

Nama Variabel	<i>Cronbach Alpha</i> ≥ 0,60	Keterangan
Pendapatan X_1	0,681	Reliabel
Perencanaan Keuangan X_2	0,655	Reliabel
Pengelolaan Keuangan X_3	0,662	Reliabel
Gaya Hidup Y	0,677	Reliabel

Sumber : Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil analisis uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel pendapatan, perencanaan dan pengelolaan keuangan terhadap gaya hidup memiliki nilai $> 0,60$, sehingga instrumen pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji stastitik non parametric Kolmogrof-Sminov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan menggunakan hipotesis :

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Jika signifikasi pada nilai Kolmogrof < 0.05 , maka Ho ditolak, jadi data residual berdistribusi tidak normal. Jika signifikasi pada nilai *Kolmogorov-Smirnov* > 0.05 , maka Ho diterima, jadi data residual berdistribusi normal. Jika

¹⁰⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Anaalisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang, Badan Penerbit UNDIP, 2015), hal 48

signifikasi pada nilai *Kolmogorov-Smirnov* < 0.05 , maka H_0 diterima, jadi data residual berdistribusi tidak normal.¹⁰⁵

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,14603789
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negative	-,116
Kolmogorov-Smirnov Z		1,176
Asymp. Sig. (2-tailed)		,126

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil uji Output diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,176 $>$ dari 0,05 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,126 $>$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data baik dari variabel pendapatan, perencanaan dan pengelolaan keuangan dan gaya hidup Langsa seluruhnya berdistribusi normal.

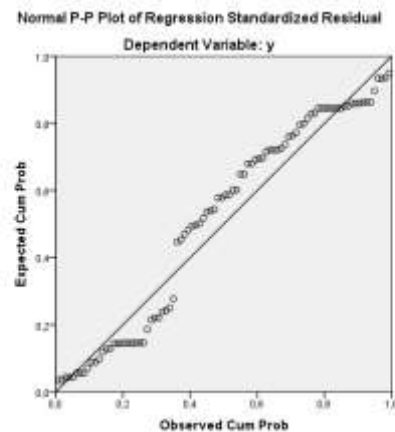
Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah

¹⁰⁵ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametik* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010), hal. 147

diagonal atau grafik histogramnya, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

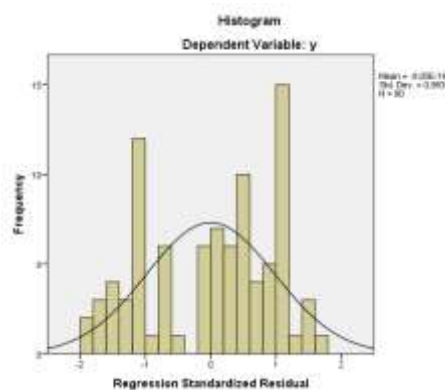
Gambar 4.2

Uji Normalitas P-Plot



Pada Gambar 4.1 Uji Normalitas P-Plot dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.3
Histogram



Sumber : Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)

Dengan melihat tampilan grafik histogram dapat disimpulkan grafik histogram memberikan pola yang seimbang atau pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya berdistribusi normal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak digunakan.

4.4.2 Uji Linearitas

Uji linearitas garis regresi merupakan suatu pembuktian apakah model garis linear yang ditetapkan benar-benar sesuai dengan keadaanya atau tidak. Untuk menguji linearitas suatu model dapat digunakan uji linearitas dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin diuji. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikan dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas dengan nilai α yang digunakan. Jika nilai signifikan dari *deviation from linearity* $>$ α (0,05) maka nilai tersebut linear.¹⁰⁶ Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan atau analisis tabel ANOVA. *Out put* analisis dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x1	(Combined)	76,508	7	10,930	8,068	,000
	Between Groups	29,996	1	29,996	22,141	,000
	Deviation from Linearity	46,512	6	7,752	5,722	,070
	Within Groups	111,092	82	1,355		
	Total	187,600	89			

¹⁰⁶ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, (Bandung: Graha Ilmu, 2014), hal. 80.

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * Groups x2	(Combined)	67,213	7	9,602	6,540	,000
	Between Linearity	45,840	1	45,840	31,224	,000
	Deviation from Linearity	21,373	6	3,562	2,426	,433
	Within Groups	120,387	82	1,468		
	Total	187,600	89			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * Groups x3	(Combined)	24,223	9	2,691	1,318	,241
	Between Linearity	10,075	1	10,075	4,934	,029
	Deviation from Linearity	14,148	8	1,768	,866	,549
	Within Groups	163,377	80	2,042		
	Total	187,600	89			

Sumber : Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.8 output SPSS diatas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas yaitu pendapatan (x1), perencanaan (x2) dan pengelolaan keuangan (x3) terhadap variabel terikat gaya hidup (y). Nilai signifikan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan (x1) terhadap gaya hidup (y) memiliki nilai signifikan yaitu 0.070. Dengan demikian nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel pendapatan (x1) terhadap gaya hidup (y).
2. Variabel perencanaan (x2) terhadap gaya hidup (y) memiliki nilai signifikan yaitu 0.433. Dengan demikian nilai signifikansi lebih besar dari

0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel perencanaan (x2) terhadap gaya hidup (y)

3. Variabel pengelolaan keuangan (x3) terhadap gaya hidup (y) memiliki nilai signifikan yaitu 0.549. Dengan demikian nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel pengelolaan keuangan (x3) terhadap gaya hidup (y).

4.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam penelitian ini. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.¹⁰⁷ Adapun Hasil pengujian Multikoloniaritas dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 x1	,400	,304	,252	,915	1,092
x2	,494	,483	,436	,941	1,063
x3	,232	,256	,209	,959	1,043

a. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui bahwa nilai Tolerance variabel pendapatan (x1) sebesar 0,915 lebih besar dari 0,1 sementara nilai VIF 1,092

¹⁰⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2015), hal 95

lebih kecil dari 10 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

Nilai Tolerance variabel perencanaan (x2) sebesar 0,941 lebih besar dari 0,1 sementara nilai VIF 1,063 lebih kecil dari 10 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

Nilai Tolerance variabel pengelolaan keuangan (x3) sebesar 0,959 lebih besar dari 0,1 sementara nilai VIF 1,043 lebih kecil dari 10 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

4.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam Penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji glejser. Model regresi dikatakan tidak mengandung heteroskedastisitas jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau $> 0,05$ dan sebaliknya¹⁰⁸

Gambar 4.10
Hasil Glasjer
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,111	,768		2,749	,007
1 x1	,021	,031	,073	,696	,488
x2	,095	,028	,355	3,411	,101
x3	,011	,026	,044	,428	,670

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

¹⁰⁸ Azuar Zuliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, hlm.171

Berdasarkan hasil pengujian glejser diketahui bahwa nilai signifikan dari variabel pendapatan (x_1) $0,488 > 0,05$ maka data tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Untuk variabel tenaga perencanaan (x_2) nilai signifikansi sebesar $0,101 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa data tidak terjadi masalah heterokedastisitas dan untuk variabel pengelolaan keuangan (x_3) nilai signifikansi sebesar $0,670 > 0,05$ maka disimpulkan bahwa data tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

4.4.5 Uji Autokorelasi

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁰⁹

1. Jika d (durbin watson) lebih kecil dari DL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak artinya terdapat autokolerasi.
2. Jika d (durbin watson) terletak diantara nilai dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terjadi autokolerasi
3. Jika d (durbin watson) terletak diantara nilai dL dan dU , atau diantara $(4-dL)$ dan $(4-dU)$ maka tidak ada kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,377 ^a	17,340	3	86	,000	2,003

a. Predictors: (Constant), x_3 , x_2 , x_1

b. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)

¹⁰⁹ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Bandung: PT.Rafika, 2016), hal 97

Berdasarkan Tabel 4.11 nilai Durbin-Watson (d) sebesar 2,003 lebih dari batas atas (DU) yakni 1,750 dan kurang dari (4-DU) atau $(4-1,750) = 2,25$. Maka sebagaimana pengambilan keputusan dalam uji durbin Watson di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi. Dengan demikian maka analisis regresi linear berganda untuk uji hipotesis dapat dilanjutkan.

4.4.6 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.¹¹⁰

Y' = Pendapatan

X_1 = Perencanaan

X_2 = Pengelolaan Keuangan

X_3 = Gaya Hidup

Tabel 4.12
Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,160	1,663		1,299	,197
	x1	,197	,067	,263	2,959	,004
	x2	,309	,060	,449	5,121	,000
	x3	,140	,057	,213	2,456	,016

a. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)

¹¹⁰ Tim Dosen Ekonometrika dan Tim Asisten Praktikum, *Buku Pedoman Praktikum Ekonometrika*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2015), hal 6-7

Berdasarkan pada tabel ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = 2,610 + 0,197 X_1 + 0,309 X_2 + 0,140 X_3$$

Keterangan :

1. Konstanta (a) sebesar 2,610 persen, dapat dijelaskan bila pendapatan, perencanaan dan pengelolaan keuangan atau X_1 , X_2 , $X_3 = 0$ dianggap konstan, maka nilai gaya hidup sebesar 2,610 persen.
2. Nilai variabel pendapatan sebesar 0,197 persen, artinya jika variabel pendapatan meningkat 1 persen maka nilai gaya hidup akan meningkat sebesar 0,197 persen dengan asumsi perencanaan dan pengelolaan tetap.
3. Nilai variabel perencanaan sebesar 0,309 persen, artinya jika variabel perencanaan meningkat 1 persen maka nilai gaya hidup akan meningkat sebesar 0,309 persen dengan asumsi pendapatan dan pengelolaan tetap.
4. Nilai variabel pengelolaan keuangan sebesar 0,140 persen, artinya jika variabel pengelolaan keuangan meningkat 1 persen maka nilai gaya hidup akan meningkat sebesar 0,140 persen dengan asumsi pendapatan dan perencanaan tetap.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13
Hasil Uji Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,614 ^a	,377	,355	1,166

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Sumber : Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)

Dari Tabel 4.13 terlihat bahwa nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,355 atau 35,5%, yang menunjukkan keterangan pendapatan (x1), perencanaan (x2) dan pengelolaan keuangan (x3) terhadap variabel terikat gaya hidup (y) sebesar 35,5%, sedangkan sisanya 64,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti pengetahuan, pekerjaan, pengeluaran rumah tangga dan lain sebagainya.

4.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Untuk menganalisis hipotesis diterima atau ditolak, maka dapat dilihat nilai F yakni nilai probabilitasnya, berpengaruh signifikan jika nilai probabilitas yang dihitung $< 0,05$ (signifikansi yang ditetapkan).¹¹¹

Tabel 4.14
Hasil Analisis Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	70,707	3	23,569	17,340	,000 ^b
Residual	116,893	86	1,359		
Total	187,600	89			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Sumber : Hasil penelitian, 2022 (Data Diolah)

¹¹¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), hal 239

Berdasarkan Tabel 4.14 pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan (keseluruhan) pendapatan (x1), perencanaan (x2) dan pengelolaan keuangan (x3) terhadap variabel terikat gaya hidup (y) dapat dilihat dari hasil uji F dimana nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0.000 < 0.05$ dengan nilai $F_{hitung} = 17,340 > \text{dari } F_{tabel} 2,48$. F Tabel dapat dicari dengan menentukan besar derajat pembilang dan derajat. Untuk derajat pembilang dapat menggunakan N1 (N1 adalah banyaknya predictor/variabel), sedangkan derajat penyebut atau N2 dapat menggunakan rumus menggunakan rumus $n-k-1 = 90-2-1 = 87$. Berdasarkan tabel t pada $\alpha = 5\%$ dapat diketahui nilai f tabel adalah 2,48. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan (x1), perencanaan (x2) dan pengelolaan keuangan (x3) terhadap variabel terikat gaya hidup (y).

4.5.3 Uji T (Uji Parsial)

Kriteria pengujian pada uji t (parsial) apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan atau jika ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka model regresi signifikan secara statistik dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 4.15
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,160	1,663		1,299	,197
x1	,197	,067	,263	2,959	,004
x2	,309	,060	,449	5,121	,000
x3	,140	,057	,213	2,456	,016

a. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil penelitian, 2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari Pendapatan sebesar $2,959 >$ dari t_{tabel} sebesar $1,662$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < \alpha 0,05$ maka H_{01} ditolak. Nilai t tabel dapat diketahui/ dicari melalui tabel t yang ada pada lampiran dimana dengan melihat taraf signifikasi α 5% dengan derajat keabsahan $(df) = n-2 = 90-2 = 88$. Berdasarkan tabel t pada $\alpha = 5\%$ dapat diketahui nilai t tabel dengan $df = 88$ adalah $1,662$. Artinya pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup masyarakat Sungai Pauh dengan demikian hipotesis H_{a1} diterima.

Nilai t_{hitung} dari perencanaan sebesar $5,121 >$ dari t_{tabel} sebesar $1,662$, dengan nilai signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$ maka H_{02} ditolak. Artinya perencanaan keuangan pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup masyarakat Sungai Pauh dengan demikian hipotesis H_{a2} diterima.

Nilai t_{hitung} dari pengelolaan sebesar $2,456 >$ dari t_{tabel} sebesar $1,662$, dengan nilai signifikansi $0,016 < \alpha 0,05$ maka H_{03} ditolak. Artinya pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup masyarakat Sungai Pauh dengan demikian hipotesis H_{a3} diterima.

4.6 Interpretasi Hasil Penelitian

4.6.1 Pengaruh Pendapatan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari Pendapatan sebesar $2,959 >$ dari t_{tabel} sebesar $1,662$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < \alpha 0,05$ maka H_{01} ditolak. Artinya pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup masyarakat Sungai Pauh dengan demikian hipotesis H_{a1}

diterima. Dimana dapat diketahui semakin besar pendapatan yang dihasilkan oleh rumah tangga maka akan semakin meningkatkan gaya hidup.

Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi. Bahkan seringkali di jumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan, beras yang dikonsumsi adalah beras dengan kualitas kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka kualitas beras yang dikonsumsi menjadi lebih baik. Apabila naiknya pendapatan konsumen, konsumsinya terhadap suatu barang semakin besar, ini dapat diartikan barang itu merupakan barang rekreasi. Sedangkan bila dengan meningkatnya pendapatan konsumen, jumlah suatu barang yang konsumsinya relatif tetap, maka barang tersebut merupakan barang kebutuhan sehari-hari.¹¹²

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Risnawati, dimana pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menandakan bahwa pola konsumsi masyarakat dipengaruhi oleh pendapatan rumah tangga dan juga gaya hidup. Jadi pendapatan yang dihasilkan harus dapat dikelola

¹¹² Siti Mulyani dan Heru. Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), Oktober 2021, 1245-1248

dengan baik agar dapat mengontrol gaya hidup sehingga pola konsumsi dapat dibatasi.¹¹³

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nurlaila Hanum menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi mahasiswa dengan nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut menandakan bahwa semakin besar pendapatan keluarga maka tingkat konsumsi seorang mahasiswa semakin meningkat, tingkat konsumsi sangat erat kaitannya dengan gaya hidup kalangan mahasiswa.¹¹⁴

Dari hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini dan juga hasil-hasil dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang dihasilkan oleh sebuah keluarga akan secara langsung memiliki pengaruh terhadap gaya hidup. Masyarakat yang memiliki pendapatan lebih besar akan memiliki gaya hidup yang lebih tinggi hal ini dikarenakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang gaya hidup tersebut akan semakin meningkat.

Sebaliknya jika masyarakat yang memiliki pendapatan rendah atau di bawah rata-rata secara langsung akan memiliki gaya hidup yang rendah pula. Hal ini disebabkan oleh pendapatan yang dihasilkan hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti membeli kebutuhan pokok seperti beras dan lauk pauk sedangkan sisanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah dan kebutuhan lain-lainnya. Masyarakat yang memiliki pendapatan rendah tidak akan menghabiskan uangnya untuk kebutuhan-kebutuhan di luar kebutuhan pokok, dengan kata lain kebutuhan tersebut hanya untuk menunjang gaya hidup.

¹¹³ Rsinawati. Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh). *Jurnal Ilmu Ekonomi*. 3 (4). 2021.

¹¹⁴ Nurlaila Hanum. Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Langsa. *Jurnal Samudra Ekonometika*. 1 (2). 2017.

4.6.2 Pengaruh Perencanaan Keuangan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari perencanaan sebesar 5,121 > dari t_{tabel} sebesar 1,662, dengan nilai signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$ maka H_{02} ditolak. Artinya perencanaan keuangan pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup masyarakat Sungai Pauh dengan demikian hipotesis H_{a2} diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dengan melakukan perencanaan keuangan maka dapat mengontrol gaya hidup di kalangan masyarakat hal ini dikarenakan pengeluaran dapat diminimalkan sehingga mampu menekan gaya hidup.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cici Nur Laili. menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berhubungan dengan gaya hidup dengan nilai signifikansi 0,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan keuangan sangat erat kaitannya dengan gaya hidup yang dimiliki dimanan dengan melakukan perencanaan keuangan maka dapat mengatur gaya hidup.¹¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Eka dan Efrik menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mampu mengontrol *lifestyle* atau gaya hidup adalah dengan melakukan perencanaan keuangan. Dimana gaya hidup (*lifestyle*) yang baik berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan seseorang. *Lifestyle* juga merupakan variabel moderasi yang tepat karena dengan *lifestyle* tertentu seseorang dapat

¹¹⁵ Cici Nur Laili. Pengaruh Gaya Hidup, Sikap Pengelolaan Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Surabaya. *Artikel Ilmiah*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya. 2020

mengubah pola konsumsinya sehingga dapat memprioritaskan perencanaan keuangannya.¹¹⁶

Perencanaan keuangan sangat erat kaitannya dengan gaya hidup, masyarakat yang memiliki perencanaan keuangan secara baik secara langsung tidak akan memiliki sikap yang berlebih-lebihan atau berperilaku boros dalam kehidupan sehari-hari.¹¹⁷

Perencanaan keuangan sebagai strategi yang implementasinya dapat membantu masyarakat untuk mencapai tujuan keuangan di masa depan. Jadi jika perencanaan keuangan sudah dilakukan oleh masyarakat maka masyarakat akan lebih mudah untuk mencapai cita-cita di masa yang akan datang. Perencanaan yang dilakukan juga mampu mengontrol gaya hidup dimana masyarakat akan terhindar dari sifat-sifat boros dan lebih memikirkan untuk kebutuhan jangka Panjang.

Perencanaan keuangan secara sederhana dapat dilakukan dengan cara menentukan kondisi keuangan dimana masyarakat dapat menentukan berapa penghasilan saat ini, pengeluaran, hutang hingga tabungan. Selanjutnya adalah dengan membuat tujuan keuangan, dimana tujuan keuangan ini bisa dibuat dengan menentukan goals atau pencapaian yang bersifat jangka pendek, menengah maupun panjang. Yang ketiga melakukan evaluasi setiap pilihan yang telah dibuat dimana masyarakat dapat mempertimbangkan kembali mengenai pencapaian-pencapaian masa depan yang telah dibuat dan yang terakhir adalah mengkaji

¹¹⁶ *Ibid*,

¹¹⁷ Eka dan Efik. Efek Lifestyle Dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol.1 No.8 Januari 2021

ulang dimana masyarakat dapat melakukan penyesuaian kembali mengenai rencana yang telah dibuat dengan kondisi keuangan saat ini.

Dengan melakukan perencanaan keuangan tersebut maka gaya hidup akan lebih terkontrol dan masyarakat tidak akan bersifat boros. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari melakukan perencanaan keuangan dimana ekonomi sebuah keluarga dapat lebih tertata dengan baik sehingga dimasa yang akan datang kondisi keuangan akan lebih stabil.

4.6.3 Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat

Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} dari pengelolaan sebesar 2,456 > dari t_{tabel} sebesar 1,662, dengan nilai signifikansi $0,016 < \alpha 0,05$ maka H_{03} ditolak. Artinya pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup masyarakat Sungai Pauh dengan demikian hipotesis H_{a3} diterima. Jadi dapat diketahui dengan kemampuan masyarakat mengelola keuangan dengan baik maka gaya hidup dapat lebih terkontrol.

Hasil penelitian sejalan dilakukan oleh Siti Heru menunjukkan bahwa salah satu penentu dari gaya hidup adalah melakukan pengelolaan keuangan pribadi. Dimana dengan melakukan pengelolaan keuangan pribadi dengan nilai signifikansi 0,000 dimana dengan pengelolaan keuangan yang baik maka gaya hidup yang dijalankan tidak akan berlebihan.¹¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Noni dan Purwita menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

¹¹⁸ Siti Mulyani dan Heru. Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), Oktober 2021, 1245-1248

pribadi dengan nilai signifikansi 0,000. Prilaku pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara maksimal oleh mahasiswa agar gaya hidup mahasiswa tidak mengarah ke hedonisme atau berlebih lebihan.¹¹⁹

Masyarakat yang dapat mengelola keuangan dengan baik cenderung memiliki gaya hidup yang lebih terkontrol hal ini dikarenakan mereka telah merencanakan keuangan yang dimiliki untuk kebutuhan masa depan. Pendapatan yang dihasilkan dapat dikelola dengan baik dengan cara melakukan tabungan atau di investasikan agar memiliki nilai yang lebih tinggi dimasa depan.¹²⁰ Sedangkan masyarakat yang tidak mampu mengelola keuangan dengan baik maka secara langsung akan memiliki gaya hidup yang lebih tinggi, karena penghasilan yang didapatkan tidak mampu di alokasikan kepada hal-hal yang penting saja dan tidak memikirkan masa depan.

Masyarakat dapat mengelola keuangan dengan melakukan berbagai cara seperti melakukan penyusunan rencana keuangan untuk masa depan, melakukan pembayaran tagihan tepat waktu, melakukan penyesihan uang untuk tabungan, mampu mengendalikan biaya pengeluaran dimana masyarakat harus dapat memilih mana kebutuhan pokok yang penting mana yang hanya keinginan semata dan yang terakhir adalah pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga dimana pemenuhan kebutuhan keluarga ini yang bersifat pokok dan tetap harus terkedali agar pengeluaran tidak membengkak.

¹¹⁹ Noni dan Purwita. Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Skripsi*. 2021

¹²⁰ Rarasati Dewi Aulianingru dan Rochmawati, Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Skripsi*. 2018.

Jadi dengan melakukan pengelolaan tersebut maka secara langsung gaya hidup juga akan terkontrol dengan baik, dimana masyarakat tidak lagi memikirkan kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya skunder atau kebutuhan pendukung. Jadi pengelolaan keuangan yang baik akan membuat perekonomian masyarakat lebih terarah untuk pemenuhan kebutuhan masa depan dalam jangka panjang seperti Pendidikan anak, kesehatan dan juga tabungan masa tua.

4.6.4 Pengaruh Pendapatan, Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Sungai Pauh Kecamatan Langsa Barat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (keseluruhan) Pendapatan, Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup pada masyarakat Sungai Pauh dapat dilihat dari hasil uji F, dengan nilai uji F, dengan nilai $F_{hitung} = 17,340 > \text{dari } F_{tabel} 2,48$ dengan nilai signifikansi = 0.000. Dengan demikian nilai signifikansi ($0.000 < 0.05$), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan (x1), perencanaan (x2) dan pengelolaan keuangan (x3) terhadap variabel terikat gaya hidup (y), maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar pendapatan masyarakat harus mampu melakukan perencanaan keuangan sehingga pendapatan akan dapat dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan gaya hidup yang berlebihan.

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,355 atau 35,5%, yang menunjukkan keterangan pendapatan (x1), perencanaan (x2) dan pengelolaan keuangan (x3) terhadap variabel terikat gaya hidup (y) sebesar 35,5%, sedangkan sisanya 64,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti pengetahuan, pekerjaan, pengeluaran rumah tangga dan lain sebagainya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} dari pendapatan sebesar $2,959 >$ dari t_{tabel} sebesar $1,662$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 <$ α $0,05$ maka H_{01} ditolak. Artinya pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup masyarakat Sungai Pauh dengan demikian hipotesis H_{a1} diterima.
2. Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} dari perencanaan sebesar $5,121 >$ dari t_{tabel} sebesar $1,662$, dengan nilai signifikansi $0,000 <$ α $0,05$ maka H_{02} ditolak. Artinya perencanaan keuangan pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup masyarakat Sungai Pauh dengan demikian hipotesis H_{a2} diterima.
3. Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} dari pengelolaan sebesar $2,456 >$ dari t_{tabel} sebesar $1,662$, dengan nilai signifikansi $0,016 <$ α $0,05$ maka H_{03} ditolak. Artinya pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup masyarakat Sungai Pauh dengan demikian hipotesis H_{a3} diterima.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (keseluruhan) Pendapatan, Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup pada masyarakat Sungai Pauh dapat

dilihat dari hasil uji F, dengan nilai uji F, dengan nilai $F_{hitung} = 17,340 >$ dari $F_{tabel} 2,48$ dengan nilai signifikansi = 0.000. Dengan demikian nilai signifikansi ($0.000 < 0.05$)

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Kepada Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian berikutnya disarankan menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi gaya hidup. Seperti pengetahuan keuangan, literasi, kecerdasan, pekerjaan, pengeluaran rumah tangga sebagainya.
 - b. Penelitian selanjutnya sebaiknya dirancang lebih mendalam lagi, khususnya mengenai analisis deskripsi karakteristik responden.
2. Kepada Masyarakat Sungai Pauh

Diharapkan kepada masyarakat Kota Langsa dapat memahami mengenai pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan agar masyarakat dapat mengatur perekonomian rumah tangga dengan baik dan memiliki tabungan masa depan.